



Media: Kedaulestan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Juli 2017

Halaman: 2

## PKL Malioboro Raup Untung Tiga Kali Lipat

**YOGYA (KR)** - Para pedagang kaki lima (PKL) di kawasan sentra wisata belanja Malioboro meraup keuntungan hingga tiga kali selama libur Lebaran dan cuti bersama dibandingkan hari biasa.

Pedagang aneka baju batik di Malioboro, Endang, mengatakan rata-rata keuntungan dagangannya naik tiga kali lipat dibandingkan dengan hari-hari biasa sejak H+2 hingga H+7 lalu. Mayoritas pembeli adalah wisatawan dari luar kota yang berbelanja suvenir atau oleh-oleh bagi kerabatnya.

"Jika hari biasa untung sekitar Rp 1.000.000 perhari, sejak 28 Juni mencapai Rp 3 juta perhari. Keuntungan meningkat karena pembeli cenderung berbelanja lebih dari satu baju batik karena untuk oleh-oleh," ujar Endang

kepada KR, Senin (3/7).

Endang mengaku kebanyakan pembeli datang dari luar DIY seperti Jakarta, Medan dan Surabaya. Sedangkan warga setempat dan wisatawan mancanegara datang ke Kawasan Malioboro hanya sekedar untuk lihat-lihat alias tidak membeli.

"Libur lebaran dan cuti bersama ditambah liburan sekolah selalu menjadi berkah bagi kami, karena rata-rata pembeli dari luar kota berbelanja dalam jumlah lebih dari satu. Ada yang buat dirinya sendiri juga ada yang dibagi-bagikan untuk sanak saudaranya," tutur pedagang aneka pernak-pernik atau suvenir, Anita.

Pedagang sengaja menyetok barang dalam jumlah banyak dan menawarkan model-model etnik serta terbaru

kalung, gelang cicin dan anting. Peningkatan omzet bisa mencapai 100 persen dibandingkan hari normal.

"Rata-rata saya mendapatkan untung setidaknya Rp 500.000 perhari. Sementara selama libur lebaran bisa mencapai Rp 1,5 juta hingga Rp 2 juta perhari," imbuh Anita.

Senada disampaikan Sukidi pedagang lesehan kuliner basah di kawasan Malioboro.

"Harga selama libur lebaran tidak naik tergantung bahan baku dan harga sudah tertera di menu yang bisa dipilih pengunjung. Mayoritas yang berwisata kuliner adalah wisatawan lokal yang ingin mencicipi kuliner di Malioboro ataupun sekadar bernostalgia di kawasan legendaris ini," pungkasnya.

(Ira)-m



*PKL terutama pedagang makanan diharapkan memasang harga menu dan menjaga kebersihan.*

- 1.
- 2.

anjut  
nggapi

| Instansi          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. UPT. Malioboro | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 05 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005